

BAB 4

KESIMPULAN

Dari hasil analisis seperti yang telah diuraikan dalam bab III, penulis berkesimpulan bahwa masyarakat Jepang adalah masyarakat yang sangat berkarakter. Karakter yang terbentuk secara turun-menurun dari nenek moyang mereka, karakter itu adalah karakter *Bushido*. Karakter *Bushido* yang penulis bahas adalah *yu* (keberanian), *rei* (kehormatan), dan *chugi* (kesetiaan). Dalam film *Letter From Iwo Jima* ketiga karakter tersebut terasa dan bahkan menjadi nilai plus yang digambarkan dalam film tersebut.

Berikut adalah beberapa cerminan *yu* (keberanian), *rei* (kehormatan), dan *chugi* (kesetiaan) yang dilakukan oleh;

1. Tentara Jepang di gunung Suribachi.

Mereka dengan berani (*yu*) melakukan bunuh diri karena mereka merasa terhormat (*rei*) mati di medan perang, daripada mereka harus mundur. Karena kesetiaannya (*chugi*) pada negara.

2. Letnan kolonel Nishi.

Ia dengan berani (*yu*) meninggalkan segala ketenarannya demi kesetiaannya (*rei*) membela negara, karena baginya itu adalah suatu kehormatan (*rei*) baginya.

3. Jendral Tadamichi Kuribayashi

Jendral Tadamichi Kuribayashi adalah seorang yang sangat setia (*rei*) pada negaranya. Itu terlihat dari bagaimana ia dengan gagah berani (*yu*) melawan pasukan Amerika yang jumlahnya jauh lebih banyak dan persenjanya lengkap. Sampai akhirnya iapun melakukan seppuku demi kehormatannya (*chugi*).

Jika melihat 3 karakter *Bushido* yang tergambar dalam film *Letter From Iwo Jima* maka penulis memiliki kesimpulan bahwa 3 karakter tersebut memiliki hubungan keterkaitan satu sama lain. Keterkaitan yang membuat ketiganya saling berhubungan erat. Seperti pada film ketika ingin menjunjung tinggi kesetiaan terhadap negara sebagai bentuk loyalitas, maka membutuhkan keberanian untuk merealisasikannya. Karena loyalitas yang dimaksud adalah loyalitas tanpa batas yang rela mempertaruhkan nyawanya demi kesetiannya terhadap negara. Bagaimana bisa ia mempertaruhkannya nyawanya bila ia tidak memiliki keberanian. Sama halnya dengan kehormatan yang dijunjung tinggi, karena bagi mereka merupakan suatu kehormatan bila dapat melayani negara. Terlebih bila harus mempertaruhkan nyawanya demi negara. Walaupun tidak harus terbunuh oleh musuh, sangat pantang bagi mereka untuk mundur di medan perang karena itu sangat menginjak-injak harga diri mereka. Keterkaitan tiga karakter *Bushido* dalam film tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiganya tidak bisa berdiri sendiri sebagai satu karakter yang utuh. Karena bila melakukan satu karakter maka membutuhkan karakter lainnya, demikian juga sebaliknya.

Karakter *Bushido* ini sangat berpengaruh bagi para tentara Jepang pada perang dunia ke dua di *Iwo Jima*. Bagaimana bagi pasukan Jepang, yang dimana tidak seluruhnya merupakan tentara melainkan warga Jepang yang mengikuti wajib militer yang dengan berani menghadapi tentara Amerika, walaupun jumlah mereka jauh lebih

sedikit. Jumlah dan persenjataan yang minim bukan menjadi halangan mereka dalam menghadapi peperangan ini. Tetapi semangat *Bushido* lah yang telah membuat mereka menjadi pasukan yang kuat dan berani.